

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Naufal Tinov
NIM : 5101409127
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing
PPL UNNES


Drs. Usman Nurzaman, M.Pd.
NIP. 19520506 198803 1 011


Kepala Sekolah
SMK Negeri 5 Semarang


Drs. H. Bambang Suharjono, MT.
NIP. 19560928 198103 1 007

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES




Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi kekuatan lahir batin sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK N 5 Semarang tanpa halangan yang berarti. Berbagai pengalaman telah penulis dapatkan sebagai pelajaran berharga sebagai langkah awal pengembangan potensi diri..

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL II,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II,
3. Bapak Drs. H. Bambang Suharjono, M.T, Kepala Sekolah SMK N 5 Semarang yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMK N 5 Semarang,
4. Bapak Drs. Usman Nurzaman, M.Pd, dosen koordinator PPL SMK N 5 Semarang,
5. Bapak Drs. Yeri Sutopo, M.Pd, M.T, dosen pembimbing PPL SMK N 5 Semarang,
6. Bapak Drs. Sukristyadi, koordinator guru pamong,
7. Bapak Drs. Budhi Setyawan, guru pamong,

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga segala macam kritik membangun sangat penulis harapkan untuk proses perbaikan diri. Dengan demikian, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

BAB I . PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan
- c. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan
- d. Sistematika Penulisan Laporan

BAB II LANDASAN TEORI.

A. Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	7
C. Perencanaan Pembelajaran.....	8
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	8

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Kegiatan	10
B. Tempat Kegiatan	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II.	12
G. Impilikasi dari tujuan khusus Praktik Pengalaman Lapangan.....	13

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14

REFLEKSI DIRI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang atau disebut dengan UNNES ini adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang dulunya masih IKIP Semarang mempunyai misi mencetak para pendidik profesional dibidangnya hingga sekarang mengganti nama menjadi universitas negeri tentunya bukan hanya dari bidang kependidikan saja tetapi juga non kependidikan pun diarahkan untuk siap bersaing dengan para lulusan murni non kependidikan dibidang proyek maupun industri. Dari segi kependidikan, para lulusan UNNES diharapkan mempunyai bekal menjadi pendidik dengan program PPL atau disebut dengan Praktek Pengalaman Lapangan dimana dilatih di sekolah-sekolah mitra dengan UNNES dan menjalani pratikan pendidik / guru sementara disekolah tersebut lebih kurang 3 bulan atau setara dengan 6 sks.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di UNNES. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan untuk selalu meningkatkan profesionalismenya untuk dapat memenuhi kompetensinya di bidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa pratikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.(Peraturan Rektor Tentang PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES)

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi

yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

1. Praktik Pengalaman Lapangan periode I (PPL 1)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah mengikuti micro teaching dan pembekalan yang diselenggarakan dimasing – masing jurusan, serta terjun ke sekolah latihan meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan Kondisi Fisik Sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, bidang pengelolaan dan administrasi.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL 2)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi kordinasi dengan masing-masing guru pamong, melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali, melaksanakan ujian mengajar selama 1 kali, melaksanakan semua tugas yang diberikan guru pamong, mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata terbib dari sekolah, dan mengikuti ekstrakurikuler yang ada disekolah tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas. Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi: Pengajaran model dan Praktik mengajar

Selain kegiatan diatas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan yang ada di sekolah yang bersangkutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun luar sekolah.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. (Peraturan Rektor Tentang PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES)

Secara khusus tujuan dari PPL II adalah ;

- Memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional. Melatih mahasiswa dalam manajemen kepribadian yang mendasar bagi tenaga pendidik.
- Membentuk nilai kesepahaman antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya, serta memberikan masukan bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga kependidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun manfaat dari pelaksanaan PPL II ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi mahasiswa

1. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di SMKN 5 Semarang.
2. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di SMKN 5 Semarang.
3. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.

b. Manfaat bagi UNNES

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
2. Memperoleh dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah terkait.

3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

c. Manfaat bagi SMK Negeri 5 Semarang

1. Memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

d. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

a. Bagian awal

- 1) Halaman judul
- 2) Halaman pengesahan
- 3) Kata pengantar
- 4) Daftar isi
- 5) Daftar Lampiran

b. Bagian isi

BAB I : Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat.

BAB II : Tinjauan/ Landasan Teori.

BAB III : Pelaksanaan yang memuat Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan Pelaksanaan, Materi Kegiatan, Proses Bimbingan, Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, dan Hasil Pelaksanaan PPL.

- c. Bagian akhir laporan berisi Penutup, Saran, Refleksi Diri dan lampiran – lampiran (Rencana kegiatan, Contoh perangkat pembelajaran, dll).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar – dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud

7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - c. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, bertatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.

- b. Guru harus menelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
 - c. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - d. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - e. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas tahun 2009, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2009 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP disusun oleh satuan pendidikan masing-masing dengan program pendidikannya menyesuaikan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan

Kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- Menyusun program tahunan dan program semester.
- Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- Menyusun persiapan mengajar.
- Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

a. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen

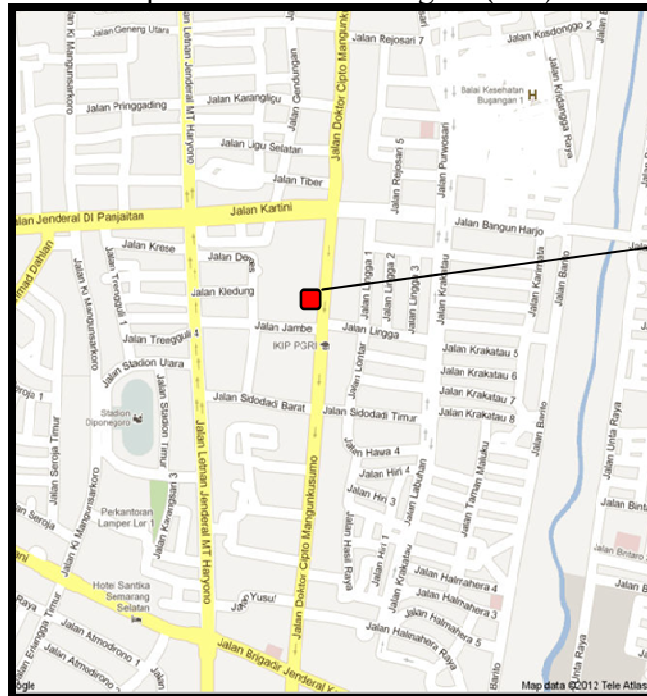
BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 5 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 10 Oktober 2012 tetapi mulai mengajar dikelas pada tanggal 6 Agustus 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMK Negeri 5 Semarang yang beralamatkan di Jalan Dr.Cipto No. 121 Semarang ☎ (024) 8416335 – 8447476 ✉ 50124



Lokasi
SMK N 5 Semarang

C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

Selama Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 5 Semarang, tahapan – tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Negeri 5 Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjuan PPL I, karena pelaksanaan PPL II dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL I sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara

berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

4. Kegiatan Tambahan

Setelah mengadakan praktik pengajaran mandiri terbimbing, praktikan diminta membuat maket dalam rangka pameran SMK se-kota Semarang oleh pihak sekolah dan mengisi piket di tiap-tiap bidang instansi sekolah seperti piket di STP2K, bisnis center (koperasi) sekolah, dan bidang lainnya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan latihan dan serta mengadakan penilaian.

3. Pembuatan Lembar Kedisiplinan Siswa.

Sebagai pengembangan di STP2K atau badan kedisiplinan sekolah dibawah pengaruh bidang kesiswaan, praktikan membuat lembar kedisiplinan siswa berupa format absensi baru sebagai pengganti buku kedisiplinan yang akan

digunakan sebagai pedoman dalam data keterlambatan siswa SMK Negeri 5 Semarang.

E. Proses Bimbingan

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Semarang selalu memberikan dukungan penuh kepada praktikan untuk bisa mengembangkan inovasi-inovasi pembelajaran dikelas.
2. Bapak Drs.Sukristiyadi yang memberikan motivasi/ dorongan kepada praktikan.
3. Bapak Drs. Usman Nurzaman, M.Pd yang memberikan pengarahan secara umum tentang tata cara PBM dikelas kepada praktikan.
4. Bapak Drs. Budhi Setyawan yang memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran
5. Bapak Drs. Yeri Sutopo, M.Pd, M.T yang memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal – hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Hal-hal yang mendukung:

1. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan pengarahan.
2. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
3. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.

Hal-hal yang menghambat:

- a. Pengetahuan peserta pendidik tentang materi pelajaran yang kurang, karena berbeda dari apa yang telah dipelajari sewaktu kuliah.
- b. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
- c. Setiap rencana pertemuan dan materi yang direncanakan didalam Program Semester (Promes) selalu berbeda dengan kenyataan dalam proses KBM

(Kegiatan Belajar Mengajar) dikelas dikarenakan mengikuti kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.

G. Implikasi Dari Tujuan Khusus Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun implikasi yang didapat dari SMK Negeri 5 Semarang adalah

- Mahasiswa dituntut disiplin serta lebih bisa membagi waktu yang baik guna menyesuaikan antara mendidik siswa maupun kegiatan pribadi
- Mahasiswa lebih bisa mengerti memahami karakter siswa SMK N 5 Semarang yang berbeda-beda dan kondisi fasilitas sekolah yang belum memadai untuk bisa disatukan menjadi sebuah tolak ukur berkefektifitas serta berinovasi didalam proses kegiatan belajar mengajar
- Mahasiswa dituntut lebih aktif disekolah guna membentuk image atau gambaran bahwa calon pendidik dari UNNES itu lebih baik dan bisa diandalkan karena dengan itu kan memperkuat mitra antara UNNES dengan sekolah latihan untuk kedepannya.
- Sering berkomunikasi dengan guru pamong baik itu tujuan untuk berkonsultasi serta bimbingan tentang materi yang akan diajarkan supaya dapat menyeimbangi antara proses mengajar yang sudah ada dengan kreatifitas mahasiswa pratikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran praktikan Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat – saat menghadapi siswa – siswa di lingkungan yang sesungguhnya.

Sebagai seorang pendidik, mahasiswa pratikan tentulah dapat membagi waktu dengan berdisiplin dan lebih bisa memahami karakter lingkungannya dalam mendidik untuk serta aktif dan berkretifitas dalam segala hal guna membentuk hubungan yang baik antara UNNES dengan SMK Negeri 5 Semarang

B. Saran

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah pelatihan selama ini sudah baik dan dituntut memfokuskan pada anak didik biarpun sudah disiapkan pembaharuan – pembaharuan yang mutahir tetap dari dalam siswa harus lebih diprioritaskan.

Banyak inovasi-inovasi yang bisa dikembangkan di SMK Negeri 5 Semarang, apalagi disekolah ini termasuk sekolah yang menciptakan siswa siap kerja seperti kegiatan ekstrakurikuler penunjang ketrampilan sekolah seperti komunitas gambar SMK Negeri 5 Semarang dimana di komunitas ini ditampung siswa-siswa yang punya semangat besar dalam mengasah ketrampilan mereka lebih baik lagi dan menyalurkan bakat mereka menjadi sebuah produk jasa yang terpakai didunia kerja serta industri.

Dan yang penting di dalam PPL, mahasiswa praktikan dapat secara aktif untuk mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah latihan serta dapat secara aktif menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan yang biasa diperoleh di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Naufal Tinov
NIM : 5101409127
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan S1
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
Bidang Studi Praktikan : Teknik Gambar Bangunan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa pratikan dilapangan sebagai latihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya dikelas sesuai yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau tempat latihan lain. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, dan kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah/ tempat latihan. Pelaksanaan PPL II di SMKN 5 Semarang berlangsung tanggal 12 Agustus 2012 – 10 Oktober 2012 dimana dalam pelaksanaannya para mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan peserta didik dan guru, tata tertib guru dan peserta didik, perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, serta jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan pelaksanaan PPL 2 dimulai sesudahnya yang meliputi praktik mengajar disekolah tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan yang merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa selama menuntut ilmu di institusi ini, yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompeensi profesional, dan kompetensi sosial.

Untuk memperlancar kegiatan PPL, setiap mahasiswa diberikan guru pamong untuk mengawasi, membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama praktik di sekolah. Guru pamong yang ditugaskan untuk membimbing penulis, termasuk guru yang profesional. Hal ini dapat dilihat dalam perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru pamong juga telah dapat menjalankan kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif mulai dari membuka pelajaran, pengkondisian kelas, penyampaian materi sampai dengan menutup pembelajaran, sehingga tercipta keaktifan dan keceriaan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain mendapatkan guru pamong, mahasiswa praktikan juga mendapatkan dosen pembimbing. Penulis mendapat dosen pembimbing yang bagus. Karena selama melaksanakan praktik, dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan serta motivasi agar selalu optimis dalam menjalankan tugas dan menghadapi segala hal. Dosen pembimbing selalu menegaskan agar mahasiswa praktikan belajar dengan sungguh-sungguh dan menggali segala kompetensi yang dimiliki di bidang yang ditekuni agar kelak menjadi guru yang profesional.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Gambar Teknik Dasar

Mata pelajaran Gambar Teknik Dasar merupakan mata pelajaran wajib ada dalam teknik gambar bangunan karena mata pelajaran ini merupakan kemampuan dasar dari semua keahlian termasuk teknik gambar bangunan. Dalam pengajaran guru banyak mengajarkan dengan berbagai metode pengajaran. Dan pendekatan diri terhadap anak.. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan ketrampilan menggambar sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompetensi di masa depan.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Gambar Teknik Dasar

Dalam mempelajari Gambar Teknik Dasar, siswa hanya mampu membayangkan apa yang diterangkan oleh guru, dan siswa masih menganggap bahwa mata pelajaran harus membutuhkan penguasaan yang lebih lagi dengan cara mencobanya bukan hanya dengan di hafal saja.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMKN 5 Semarang sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan adanya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dan juga Lab Gambar yang memadai. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada semua mata pelajaran kejuruan.

3. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong SMKN 5 Semarang pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar adalah Drs. Budi Setyawan beliau mengajar Gambar Teknik Dasar kelas X (Sepuluh) . Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Dalam proses mengajar kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 35 siswa yang masing-masing mempunyai kriteria yang berbeda-beda pada setiap anak, oleh karena itu dibutuhkan kesabaran dalam melaksanakan pembelajaran. Beliau sudah mempersiapkan seperangkat rencana pembelajaran seperti RPP dan SILABUS, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, beliau sudah menguasai materi dan siap untuk mengajar. Nilai lebih yang dapat kami tangkap selama observasi yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai melalui pembelajaran seperti kepercayaan diri siswa, kerjasama, dll. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Yeri Sutopo, M.Pd, MT . Kualitas dari dosen pembimbing juga sangat baik, dimana sering memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Gambar Teknik di SMKN 5 Semarang sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan angka yang cukup baik. Pembelajaran Gambar Teknik Dasar di SMKN 5 Semarang telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum pembelajaran sudah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya dan spektrum smk 2008.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL 2 merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan langsung oleh praktikan, sebelum melakukan PPL 2 praktikan melakukan PPL 1, yang didalamnya meliputi kegiatan observasi. dalam kegiatan observasi itu merupakan kesempatan praktikan

untuk mempelajari kondisi kelas dan pembelajaran yang dilakukan guru mapel. sehingga dalam melakukan kegiatan PPL 2 yang meliputi kegiatan mengajar, bagi praktikan tidak bingung.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL II

Setelah melakukan PPL 2 praktikan lebih mengerti tentang cara pembelajaran yang baik dan model pembelajaran yang perlu diterapkan pada situasi kelas, pada pelaksanaan PPL 2 meliputi kegiatan mengajar serta mencoba membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan. sehingga setelah melakukan PPL 2 praktikan menjadi lebih tahu tentang perangkat pembelajaran yang dibutuhkan sebelum mengajar. semua itu tidak lepas dari bimbingan Guru Pamong.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Bagi pihak sekolah diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki guru, agar kompetensinya menjadi lebih baik, serta sarana dan prasarana harus dirawat dengan baik, bahkan mampu mengembangkan sarana dan prasarana yang ada dan jangan jadi penghalang untuk tidak maju ketika rata-rata siswa yang ada berada status ekonomi menengah kebawah.

Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya, sehingga tidak ketinggalan. Selain itu Unnes sebagai lembaga pendidikan calon guru harus dapat konsisten dengan sistem yang dijalankannya bukan membuat bingung pratikan maupun guru pamong yang menginput segala administrasi yang dibutuhkan.

Guru Pamong



Drs. Budhi Setyawan

NIP. 19571023 198703 1 004

Semarang, 9 Oktober 2012

Guru Praktikan



Naufal Tinov

NIM. 5101409127

Daftar Pustaka

- Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang tahun 2012/2013
- Materi Perkuliahan “*Telaah Kurikulum*” Semester Ganjil T.A. 2011/2012 – Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Semarang
- Materi Perkuliahan “*Micro Teaching*” Semester Genap T.A. 2012/2013 – Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Semarang